

INTISARI

Diemas Ariftianto, **Respon Pertumbuhan, Hasil Serta Serapan N Pada Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa subsp. Chinensis*) Varietas Nauli F1 Terhadap Dosis Trichobiochar Dan Urea Yang Ditingkatkan.** Di bawah bimbingan Dr. Ir. Bagus Tripama, M.P sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Insan Wijaya, M.P sebagai Dosen Pembimbing Anggota.

Brassica rapa subsp. Chinensis merupakan jenis tanaman sawi atau sering dikenal sebagai pakcoy / sawi danging, memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Permasalahan utama terletak pada rendahnya hasil panen yang tergolong jauh dibawah potensi hasil panen semestinya. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor meliputi kondisi lahan dan dosis pemupukan urea yang tidak sesuai anjuran sehingga menyebabkan produktifitas dan kualitas serta kesuburan tanah menurun. Penambahan bahan organik dan aplikasi dosis pupuk urea yang optimal menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesuburan tanah untuk meningkatkan produksi pakcoy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian trichobiochar dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy varietas Nauli F1.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dua faktor yang diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama yaitu pakcoy Nauli F1 yang diberi trichobiochar dengan dosis 0 g/ polybag, 32,6 g/polybag, 65,3 g/polybag dan 98 g/polybag. Faktor kedua yaitu pemberian pupuk urea dengan dosis 0 g/polybag, 0,33 g/polybag, 0,65 g/polybag dan 0,98 g/polybag. Rancangan ini terdiri dari 48 plot rancangan percobaan.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian dosis Trichobiochar berpengaruh nyata dan sangat nyata pada semua variabel pengamatan kecuali pada tinggi tanaman 14 HST, 21 HST dan kadar N tanaman. Pemberian dosis Urea berpengaruh nyata dan sangat nyata pada semua variabel pengamatan kecuali pada tinggi tanaman 14 HST, 21 HST dan berat volume tanah. Interaksi dosis trichobiochar dan urea berpengaruh sangat nyata pada variabel pengamatan berat segar, jumlah daun, volume akar dan kadar N tanaman, sedangkan pada variabel pengamatan lainnya menunjukkan hasil tidak berbeda nyata.

Kata kunci : sawi pakcoy Nauli F1, Trichobiochar dan Urea .